



Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi dan Pendidikan Pemilik Terhadap Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi pada UMKM di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

Bunga Lestari^{1*}, Rice Haryati², Yulia Syafitri³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: kumkumlestari15@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan teori motivasi. Teori motivasi pertama kali di cetuskan oleh bedard dan chi (1993) dan spilker (1995), dalam teori motivasi pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan pendidikan pemilik memiliki hubungan timbal balik yang kuat terhadap informasi akuntansi. Teori ini menyimpulkan bahwa kemampuan dari pemilik usaha/manajer dalam menggunakan informasi akuntansi pada usaha akan semakin baik apabila mempunyai pengetahuan akuntansi yang baik dan tinggi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 543 orang dan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Dengan metode tersebut diperoleh sampel sebanyak 85 responden. Didasarkan atas data primer dari hasil survei yang bersifat eksplanatori dengan menggunakan kuesioner yang terstruktur yang langsung dibagikan ke 85 responden pada UMKM yang terdaftar di Nagari Lubuk Gadang, Teknik analisis data memakai Moderated Analysis Regression (MRA). hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi, 2) pelatihan akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap informasi akuntansi, 3) pendidikan pemilik secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap informasi akuntansi, 4) pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan pendidikan pemilik berpengaruh secara simultan terhadap informasi akuntansi, 5) ketidakpastian lingkungan secara signifikan mampu memoderasi pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan pendidikan pemilik terhadap informasi akuntansi

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Informasi Akuntansi, Ketidakpastian Lingkungan.

Abstract: This study uses motivation theory. The motivation theory was first triggered by Bedard and Chi (1993) and Spilker (1995), in the motivational theory of accounting knowledge, accounting training and owner education have a strong mutual relationship with accounting information. This theory concludes that the ability of business owners/managers to use accounting information in business will be better if they have good and high accounting knowledge. The population in this study consisted of 543 people and the sampling method was carried out using the slovin formula. With this method, a sample of 85 respondents was obtained. Based on primary data from the explanatory survey results using a structured questionnaire that was directly distributed to 85 respondents in MSMEs registered in Nagari

Lubuk Gadang, the data analysis technique used Moderated Analysis Regression (MRA). The results of the study showed that: 1) accounting knowledge partially had a significant effect on accounting information, 2) accounting training did not have a significant effect on accounting information, 3) owner education partially had a significant effect on accounting information, 4) accounting knowledge, accounting training, and owner education had a simultaneous effect on accounting information, 5) environmental uncertainty was significantly able to Moderate accounting knowledge, accounting training, and owner education on accounting information

Keywords: Accounting Knowledge, Accounting Training, Owner Education, Accounting Information, Environmental Uncertainty.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha. UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, dan pengembangan sektor ekonomi lokal. Pada dasarnya informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM karena akuntansi merupakan alat yang menghasilkan output berupa informasi yang digunakan oleh informasi tersebut untuk suatu pengambilan keputusan. Sedangkan pengetahuan akuntansi merupakan wawasan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas keuangan suatu usaha. pelatihan akuntansi merupakan sebuah proses atau program pembelajaran yang dirancang dalam mengembangkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi. Pendidikan merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan sebuah bisnis. Pemilik dengan pendidikan yang memadai lebih mampu memahami dan memanfaatkan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Dalam dunia bisnis yang dinamis dan seringkali tak terduga, ketidakpastian lingkungan memegang peranan penting dalam mendorong kemajuan UMKM yang cerdas dalam pengelolaan keuangan. Ketika perubahan signifikan melanda pasar atau regulasi, pelaku UMKM yang sebelumnya mungkin kurang memperhatikan detail keuangan, kini cenderung untuk mencari dan memahami informasi akuntansi.

Masalah utama dalam pembangunan usaha mikro, kecil dan menengah adalah mengenai pengelolaan keuangan, karena banyak UMKM yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana, namun kenyataannya, pengelolaan keuangan membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis. UMKM di Nagari Lubuk Gadang masih banyak yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai akuntansi untuk kelancaran operasional. Sehingga proses pembukuan berlangsung lama dan cenderung terjadi kesalahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dan kepustakaan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dokumentasi, wawancara, kuesioner. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer melalui Kuesioner disebar dan sekaligus dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah umkm yang terdaftar di dinas koperasi dan perdagangan di Kabupaten Solok Selatan, teknik pengambilan sampel ini menggunakan rumus slovin $N = \frac{\pi}{1 + Ne^2}$. Analisis penelitian ini menggunakan Regresi linear berganda untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua menggunakan program SPSS 26. Populasi penelitian adalah seluruh umkm yang terdaftar di dinas koperasi dan perdagangan di kabupaten solok selatan yang

berjumlah 543 orang. Penelitian ini melibatkan 85 sampel yang dipilih menggunakan rumus slovin dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji Kolmogorov Smirnov test, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka data memiliki distribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.80113285
Most Extreme Differences	Absolute	0.082
	Positive	0.076
	Negative	-0.082
Test Statistic		0.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari tabel diatas didapatkan hasil nilai residual sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dari total sampel sebesar 85 yang berarti data yang sedang diuji berdistribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, yang merupakan masalah ketidaksetaraan varians residual dalam model regresi, dapat dideteksi menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman. Metode ini melibatkan pengkorelasian nilai absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji glejser, bila sig yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,414	8,053		1,666	0,100
	PA	0,024	0,076	0,339	1,189	0,203
	PLA	0,001	0,172	0,002	0,021	0,983
	PP	0,009	0,074	0,013	0,117	0,908
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Dari hasil perhitungan yang terdapat di tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memenuhi syarat uji heteroskedastisitas yang memiliki nilai sig besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Multikolonearitas

Untuk mengetahui adanya multikolonearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIF < 10 maka terjadi multikoloneritas dan apabila nilai tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikoloneritas. Untuk mengetahui hasil uji multikoloneritas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Multikoloneritas

Coefficients ^a								
Model		Standardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta					Tolerance	VIF
1	(Constant)	49.681	12.631		3.933	0.000		
	PA	0.343	0.130	0.303	2.637	0.010	0.813	1.230
	PLA	-0.059	0.113	-0.056	-0.524	0.601	0.926	1.079
	PP	-0.095	0.131	-0.088	-0.723	0.472	0.729	1.372
	KL	0.135	0.122	0.137	1.108	0.271	0.708	1.413

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah lolos dari uji multikolonearitas karena nilai VIF lebih kecil dari 10, yang berarti data yang digunakan tidak terjadi multikolonearitas.

Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami dan memodelkan hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Tujuannya adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen, serta untuk mengidentifikasi seberapa besar dan ke arah mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	50,226	12,639		3,974	0,000
	PA	0,400	0,120	0,354	3,343	0,001
	PLA	-0,042	0,112	-0,040	-0,374	0,709
	PP	0,270	0,116	0,248	2,032	0,017

a. Dependent Variable: PIA

Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa hasil dari uji regresi linear berganda yaitu :

$$PIA = 50,226 + 0,400PA - 0,042PLA + 0,270PP$$

- Konstanta sebesar 50,226, artinya jika tidak ada pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan pendidikan pemilik ($X_1 = X_2 = X_3 = 0$) maka nilai informasi akuntansi
- Koefisien pengetahuan akuntansi adalah sebesar 0,400 artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi
- Koefisien pelatihan akuntansi adalah sebesar -0,042 artinya pelatihan akuntansi berpengaruh negatif terhadap informasi akuntansi
- Koefisien pendidikan pemilik adalah sebesar 0,270 artinya pendidikan pemilik berpengaruh secara positif terhadap informasi akuntansi

Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Uji *moderating regression analysis* (MRA) digunakan untuk mengetahui apakah variabel kualitas laba mampu memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan pendidikan pemilik terhadap informasi akuntansi.

Tabel 5. Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Table 3: Hierarchical Moderating Regression Analysis (HMR1)						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
		26,14	19,707		0,115	0,878
	(Constant)	4				
	PA	0,096	1,037	0,186	1,833	0,004
	PLA	-0,471	1,399	-0,797	-1,051	0,296
	PP	0,272	1,463	0,252	2,186	0,028
	KL	0,316	2,588	1,334	0,509	0,613
	PA * KL	0,390	0,022	0,304	0,807	0,857
	PLA * KL	-0,325	0,026	-0,334	-0,464	0,884
	PP * KL	0,024	0,212	2,221	1,909	0,003

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel interaksi interaksi (PA*KL) sebesar 0,390 artinya pengetahuan akuntansi terhadap ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi, dimana jika pengetahuan akuntansi terhadap ketidakpastian lingkungan meningkat satu satuan maka akan meningkatkan informasi akuntansi sebesar 0,390 satuan. variabel interaksi (PLA*KL) sebesar -0,325 artinya pelatihan akuntansi terhadap ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif terhadap informasi akuntansi, dimana jika pelatihan akuntansi terhadap ketidakpastian lingkungan menurun satu satuan maka akan menurunkan informasi akuntansi sebesar -0,325 satuan variabel interaksi (PP*KL) sebesar 0,024 artinya pendidikan pemilik terhadap ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi, dimana jika pendidikan pemilik terhadap ketidakpastian lingkungan meningkat satu satuan maka akan meningkatkan informasi akuntansi sebesar 0,024 satuan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur seberapa baik model regresi yang telah dibuat bisa menjelaskan hubungan antar variabel independen terdiri atas pengetahuan akuntansi (X_1) pelatihan akuntansi (X_2) pendidikan pemilik (X_3) secara simultan terhadap variabel dependen yang terdiri dari informasi akuntansi (Y). Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					Std. Error of the Estimate
Model	R	R Square	Adjusted R Square		
1	0,554 ^a	0,326	0,294	1,42658	

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,294 atau 29,4% hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen

pengetahuan akuntansi (X_1) pelatihan akuntansi (X_2) dan pendidikan pemilik (X_3) terhadap variabel dependen informasi akuntansi (Y) sebesar 0,294 atau 29,4%. Sedangkan sisanya 70,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini:

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2

Model Summary				
Model	Adjusted R Square			
	R	R Square		Std. Error of the Estimate
1	0,594 ^a	0,255	0,178	4,96974

a. Predictors: (Constant), PIA*KL, PA, PLA, PP *KL

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai uji R^2 adalah sebesar 0,178 hal ini berarti variabel pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan pendidikan pemilik dapat menjelaskan sebesar 17,8% terhadap informasi akuntansi pada 85 sampel UMKM di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Kenaikan R square ini menunjukkan adanya peningkatan model dalam menjelaskan variabel dependen setelah ditambahkan variabel moderasi. Sisanya 82,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Uji T, atau sering disebut uji parsial, adalah metode statistik inferensial yang digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen (bebas) memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen (terikat) secara individual. Hasil uji t dari penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	
		B		Beta	
Model					t
1	(Constant)	50,226	12,639		3,974
	PA	0,400	0,120	0,354	3,343
	PLA	-0,042	0,112	-0,040	-0,374
	PP	0,270	0,116	0,248	2,032

a. Dependent Variable: PIA

Nilai t hitung dari variabel pengetahuan akuntansi adalah sebesar 3,343 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.66388. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,001 < 0,05$ jadi H_1 diterima. Nilai t hitung dari variabel pelatihan akuntansi adalah sebesar -0,374 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1.66388. sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,709 > 0,05$ jadi H_2 di tolak. Nilai t hitung dari variabel pendidikan pemilik adalah sebesar 2,032 yang nilainya lebih besar dari t tabel sebesar 1.66388. sehinggann nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,017 < 0,05$ jadi H_3 diterima.

Hasil Uji f

Uji F dilakukan dengan melihat nilai F hitung dan nilai sig . Tabel ANOVA dari output SPSS. Hasil pengujian pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284,341	3	94,780	3,905	0,012 ^b
	Residual	1965,965	81	24,271		
	Total	2250,306	84			

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi

Dari tabel 10 tersebut diketahui nilai F hitung 3,905 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,72 dan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,012 yang lebih kecil dari α yang digunakan sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga H4 diterima. Berpengaruh secara signifikan.

Tabel Hasil Uji F persamaan 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	348,539	7	49,791	3,016	0,004 ^b
	Residual	1901,767	77	24,698		
	Total	2250,306	84			

a. Dependent Variable: PIA

b. Predictors: (Constant), PIA*KL, PA, PLA, PP, *KL,

Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ dan diketahui nilai F hitung sebesar $3,016 > 2,72$ F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan hubungan pengetahuan akuntansi (X1) pelatihan akuntansi (X2) dan pendidikan pemilik (X3) dengan ketidakpastian lingkungan terhadap informasi akuntansi.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi pada UMKM di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan
2. Pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi pada UMKM di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan
3. Pendidikan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi pada UMKM di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan
4. Pengeahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi dan Pendidikan Pemilik berpengaruh secara signifikan dann positif terhadap Informasi Akuntansi pada UMKM di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
5. Ketidakpastian Lingkungan terbukti memoderasi secara positif hubungan Pengetahuan Akuntansi, Pelatiahn Akuntansi, dan Pendidikan Pemilik Terhadap iInformasi Akuntansi Pada UMKM di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achbianto, D. (2023). Pengaruh Pengetahuanakutansi, Pendidikan Pemilik, Dan Pengalaman Usaha terhadap Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Wilayah Gayamsari Kota Semarang. 1–143.
- Amalia, R. (2021). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (Akunbisnis)*, 4(2), 114. <https://doi.org/10.32497/Akunbisnis.V4i2.3111>
- Apriliyani, N. (2023). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Informasi Akuntansi Pada Ikm Kota Tanjungpinang.
- Chalimi, A. N. F., & Azizah, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Economina*, 2(1), 1329–1338. <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i1.290>
- Hidayatulloh, A., & Ningsih, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 88–97. <https://doi.org/10.34128/Jra.V5i2.132>
- Isnaini, F. (2020). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Selama Pandemi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Perhotelan Di Kota Pekanbaru). 2019.
- Jessica Tan, & Dian Efriyenty. (2024). Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Pendidikan Pemilik Dan Umur Usaha Terhadap Informasi Akuntansi Pada Umkm. *AlKharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 4097–4115. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i5.1535>
- Jurnal, J., Mea, I., Karakteristik, P., & Sistem, I. (2024). Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Pada Pt . Karya Hevea Indonesia Jimea |Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi). 8(1), 1773–1786.
- Kaukab, M. E., Nur Setya Handayani, & Yuwono, W. (2020). Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28– 41. <https://doi.org/10.53565/Pssa.V6i2.197>
- Khairiyah, D., Junaidi, A., & Yusuf, M. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Di Kota Bengkulu.
- Ekombis Review -Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, Jurnal, 11(2), 1363– 1374. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/Er/indexdoi:https://doi.org/10.37676/ekombis.V11i12>
- Listifa, W., & Suyono, N. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Magelang). *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*, 2(2), 273–281.
- Prameswari, P., & Handayani, K. N. (2019). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi Dan Pembebanan Tugas Terhadap Pelaporan Keuangan Berbasis Akrua. *Balance: Economic, Business, Management And Accounting Journal*, 16(1), 84–101. <https://doi.org/10.30651/Blc.V16i1.2456>
- Purnamasari, E. A., Khotmi, H., & Wardah, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Mataram.
- Kompeten: *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 307–317. <https://doi.org/10.57141/Kompeten.V2i1.61>
- Rani, R., & Pertiwi, D. E. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 4(2), 169–181. <https://doi.org/10.36085/Jakta.V4i2.5336>

- Ruru, H. F. (2022). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Pt. Perkebunannusantara Iv Medan. 1–77.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). Kajian Teori Ketidakpastian Lingkungan. Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents, 12–26.
- Sani, C., & Andriany, Y. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Karyawan Bidang Manajemen Keuangan Pt. Semen Padang). Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi Dan Keuangan, 2(4), 269–290. <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/pj/article/view/234>
- Setiawati, E., Diana, N., & Cholid Mawardi, M. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang. E-Jra, 10(04), 37.
- Shelemo, A. A. (2023). No Titleبيلي. In Nucl. Phys. (Vol. 13, Issue 1).
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, Umur Usaha, Skala Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Informasi Akuntansi Pada Umkm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 13(1), 21–30. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i1.3557>